Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi PL-INDO pada lini bisnis Program Manfaat Karyawan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model dan Rancangan Usulan Pengembangan Sistem.

Latar belakang

* Memiliki lebih dari 200 portofolio baik aktif maupun pasif
* Mengkoordinasikan proses pertanggungan,keuangan dan operasional diseluruh wilayah indonesia.
* Menerapkan PL-INDO untuk mendukung program perusahaan agar memiliki database yang benar dan valid.
* Aplikasi PLINDO
  + Tingkat flexibilitas tinggi
  + Cakupan wilayah luas.
  + Sebagai alat untuk mencapai program perusahaan agar memiliki database yang benar dan valid.
* Perlu dilakukan evaluasi tingkat terakomodiran kebutuhan dan kemudahaan penggunaan dari pengguna dengan metode TAM -> SEM.

Rumusan masalah

Tujuan

Manfaat

Metodologi penelitian

Hasil penelitian

Kesimpulan dan saran

Road Map:

1. Overview
2. Kondisi Saat Ini
3. Kondisi Ideal
4. Rancangan Menuju Ideal

Mapping to penulisan

<BAB III>

<metodologi penelitian>

<3.1.1>

<TAM>

<3.1.2>

<ANALISA STRATEGI BISNIS>

1. Overview

a. Kondisi bisnis external dan internal

<ANALISIS STRATEGI IT>

b. Sejarah perkembangan aplikasi PLINDO

c. Interaksi dan peran aplikasi PLINDO di perusahaan

<BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM>

<ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM>

d. Kebutuhan kedepan baik dari sisi bisnis dan teknologi

<ANALISIS SWOT>

2. Kondisi Saat Ini

a. Fitur-fitur

b. Kekurangan dan kendala

c. Proses yang sedang dikembangkan

<ANALISIS STRATEGI IT>

3. Kondisi Ideal

a. Proses-proses yang harus dikembangkan untuk menghadapi tantangan kedepan.

<PENYELARASAN BISNIS DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI>

4. Rancangan menuju kondisi ideal

a. Metodologi pengembangan

b. Tahapan-tahapan pengembangan

c. Desain aplikasi kedepan

d. Rancangan bangun dari sisi arsitektur aplikasi dan rancangan database.

1. Overview
   1. Kondisi bisnis external dan internal
   2. Sejarah perkembangan aplikasi PLINDO
   3. Interaksi dan peran aplikasi PLINDO di perusahaan
   4. Kebutuhan kedepan baik dari sisi bisnis dan teknologi
2. Kondisi Saat Ini
   1. Fitur-fitur
   2. Kekurangan dan kendala
   3. Proses yang sedang dikembangkan
3. Kondisi Ideal
   1. Proses-proses yang harus dikembangkan untuk menghadapi tantangan kedepan.
4. Rancangan menuju kondisi ideal
   1. Metodologi pengembangan
   2. Tahapan-tahapan pengembangan
   3. Desain aplikasi kedepan
   4. Rancangan bangun dari sisi arsitektur aplikasi dan rancangan database.

PLINDO as core application



Menghadapi tantangan dari beberapa sisi dalam berkembang, menjadikan aplikasi PLINDO mampu memenuhi semua kebutuhan yang dipercayakan kepada lini bisnis PMK.

1. Faktor Internal
   1. Memberikan kemudahan bagi karyawan dinas dalam dalam mengadministrasi kebutuhan, diantaranya :
      1. Divisi Program Manfaat Karyawan
         1. Mempermudah, mempercepat, menstandarisasi, transparasi, otomatisasi administrasi pemeliharaan polis dan laporan pada pihak lain, baik internal maupun eksternal.
         2. Proses administrasi yang dilakukan diantarannya :
            1. Pertanggungan klaim

Pengajuan klaim nasabah

Proses perhitungan manfaat klaim

Desisi

Laporan data ke aktuaria

Laporan data ke nasabah

* + - * 1. Pertanggungan new bisnis

Pengajuan tambahan peserta, perubahan benefit dan premi, koreksi perubahan tanggal pertanggungan (Tanggal lahir,tgl dinas).

Proses perhitungan benefit dan premi.

* + - * 1. Keuangan

Billing tagihan premi

Nota tagihan,Lampiran tagihan,Surat tagihan,Statement Of Account.

Pelunasan premi

Integrasi dengan sistem keuangan perusahaan

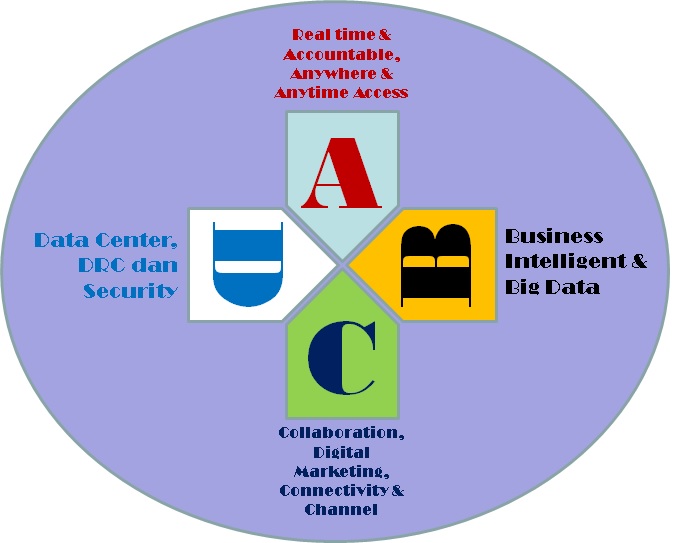
Surat ijin pembayaran dan penerimaan

Laporan data ke aktuaria

Laporan data ke nasabah

* + 1. Divisi keuangan dan akuntansi
       1. Memastikan data yang masuk akurat dan meminimalisir human error.
          1. Akun yang masuk ke laporan keuangan akurat.
          2. Perhitungan pengeluaran dan penerimaan akurat,sehingga uang yang dicadangkan akurat,sehingga uang optimal dikelola.
    2. Divisi Aktuaria
       1. Data yang dilaporkan akurat,sehingga perhitungan – perhitungan aktuaris dapat menghasilkan tarif dan kebijakan yang sesuai dengan keadaan perusahaan, sehingga perusahaan tetap dalam keadaan sehat dan kompetitif.
    3. Divisi Pemasaran dan penjualan
       1. Memberikan data – data untuk di data mining guna melihat nasabah yang potensial untuk dilakukan repeat bisnis dan menganalisa produk – produk yang menguntungkan dan digemari oleh konsumen
    4. Divisi Satuan Pengawasan Intern
       1. Memudahkan penelusuran proses,karena proses bisnis dilakukan melalui aplikasi, tercatat dan sulit dilakukan penyalahgunaan.

1. Eksternal



Tren kebutuhan IT

Dari gambar diatas, ada 3 kriteria dimana aplikasi berperan besar untuk memenuhi-nya.

1. Realtime & Accountable, Anywhere & Anytime Access
   1. Untuk memenuhi jadwal laporan secara tepat waktu dibutuhkan proses yang efisien, efektif dan handal.
   2. Tiga kekuatan besar dalam bisnis asuransi adalah Salesperson, Actuaries, dan Underwriters, selain membutuhkan data yang cepat dan akurat mereka juga membutuhkan kolaborasi kerja dan kecepatan akseptasi untuk proses pengambilan keputusan.
   3. Broadband akses dan teknologi mobile telah memberikan resolusi di bidang teleworking yang memungkinkan salesperson, actuaries dan underwriters atau pihak lain dalam asuransi dapat melakukan pekerjanya kapan saja dan dimana saja.
2. Business Intelligent & Big Data
   1. JIWASRAYA membutuhkan analisis data yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang prudent bagi Salesperson, Actuaries, Underwriters maupun Board of Director.
   2. Pertumbuhan data asuransi akan tumbuh dan semakin besar, sehingga dibutuhkan media yang dapat menampung dan mengolah data besar tersebut agar menghasilkan informasi atau analisa yang akurat.
3. Collaboration, Digital Marketing, Connectivity & Channel
   1. JIWASRAYA membutuhkan sistem yang dapat meningkatkan kolaborasi baik pegawai antar kantor pusat, regional office, branch office maupun area office agar dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
   2. Memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk mempromosikan/menginformasikan hal terkait produk/perusahaan dengan tujuan untuk percepatan penyebaran informasi agar memberikan added value (nilai tambah) bagi perusahaan.
   3. JIWASRAYA membutuhkan konektifitas host to host yang memungkinkan JIWASRAYA dapat mereduksi proses transformasi data secara otomatis, terutama untuk memberikan pilihan kemudahan bagi pemegang polisnya dalam melakukan pembayaran premi
   4. JIWASRAYA memperluas jangkauan koneksitas kantor-kantornya dalam memberikan pelayanan bagi pemegang polis yang tersebar di seluruh Indonesia, serta menjalin kerja sama koneksitas dengan lembaga keuangan dan perbankan untuk memberikan pilihan kemudahan bagi pemegang polisnya dalam melakukan pembayaran premi.

Penelitian ini akan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang banyak digunakan untuk menguji tingkat penerimaan masyarakat terhadap suatu bentuk teknologi informasi. Pada penelitian ini, TAM digunakan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi PLINDO di Indonesia. Pengolahan data lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini membuktikan bahwa harapan akan besarnya manfaat yang dapat diberikan (perceived usefulness) dan rasa kemudahan penggunaan (perceived ease of use) pada teknologi Aplikasi PLINDO merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk terus menggunakan (behavioural intention to use) teknologi ini. Keinginan untuk terus menggunakan teknologi ini akan secara signifikan mendorong penggunaan nyata Aplikasi PLINDO (actual usage) di Indonesia. Berdasar fakta ini, maka diberikan usulan-usulan yang diharapkan mampu meningkatkan manfaat dan kemudahan penggunaan layanan Aplikasi PLINDO di Indonesia.

Penelitian ini akan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang banyak digunakan untuk menguji tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu bentuk teknologi informasi. Pada penelitian ini, TAM digunakan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi PLINDO di Jiwasraya. Pengolahan data lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini membuktikan bahwa harapan akan besarnya manfaat yang dapat diberikan (perceived usefulness) dan rasa kemudahan penggunaan (perceived ease of use) pada teknologi Aplikasi PLINDO merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk terus menggunakan (behavioural intention to use) teknologi ini. Keinginan untuk terus menggunakan teknologi ini akan secara signifikan mendorong penggunaan nyata Aplikasi PLINDO (actual usage) di Jiwasraya. Berdasar fakta ini, maka diberikan usulan-usulan yang diharapkan mampu meningkatkan manfaat dan kemudahan penggunaan layanan Aplikasi PLINDO di Jiwasraya.

Penelitian ini mencoba memahami tanggapan pengguna terhadap teknologi *Aplikasi PLINDO* ini dengan menggali kembali faktor-faktor apa saja yang mungkin mempengaruhi penerimaan teknologi ini. Diharapkan,dengan adanya pemahaman baru tentang faktor-faktor ini akan dapat disusun berbagai usulan bagi strategi pengembangan produk yang dapat segera diimplementasikan oleh para pelaku bisnis *Aplikasi PLINDO*. Berdasarkan uraian di atas, maka dibuat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi penerimaan *Aplikasi PLINDO*?

2. Bagaimana usulan pengembangan layanan *Aplikasi PLINDO* yang dapat diterapkan?

Agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus, maka dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai

berikut:

1. Yang dimaksud dengan perangkat *mobile* pada penelitian ini adalah perangkat telepon seluler (*handphone*) dan PDA (*Personal Digital Assistant*).

2. Responden utama penelitian ini adalah penduduk Kota Bandung.

Penelitian ini mencoba memahami tanggapan pengguna terhadap teknologi *Aplikasi PLINDO* ini dengan menggali kembali faktor-faktor apa saja yang mungkin mempengaruhi penerimaan teknologi ini. Diharapkan,dengan adanya pemahaman baru tentang faktor-faktor ini akan dapat disusun berbagai usulan bagi strategi pengembangan aplikasi yang dapat segera diimplementasikan oleh para pengembang *Aplikasi PLINDO*. Berdasarkan uraian di atas, maka dibuat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi penerimaan *Aplikasi PLINDO*?

2. Bagaimana usulan pengembangan layanan *Aplikasi PLINDO* yang dapat diterapkan?

Agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus, maka dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Fitur yang akan dijadikan pertanyaan adalah fitur yang sudah digunakan atau berjalan.

2. Responden utama penelitian ini adalah pengguna Aplikasi PLINDO.

**Metode Penelitian**

Setelah masalah teridentifikasi, penelitian ini dilanjutkan dengan tahap pemilihan model. Pemilihan model dilakukan dengan cara membandingkan beberapa model yang telah ada sebelumnya. Model yang terpilih untuk digunakan sebagai model hipotesis pada penelitian ini adalah model penelitian yang digunakan di Australia, yang dikembangkan oleh Kurnia, S., Smith, S.P. dan Lee, H (Kurnia, Smith & Lee, 2006). Model penerimaan teknologi

*Aplikasi PLINDO* di Australia tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

**Metode Penelitian**

Setelah masalah teridentifikasi, penelitian ini dilanjutkan dengan tahap pemilihan model. Pemilihan model dilakukan dengan cara membandingkan beberapa model yang telah ada sebelumnya. Model yang terpilih untuk digunakan sebagai model hipotesis pada penelitian ini adalah model penelitian yang digunakan di Australia, yang dikembangkan oleh Kurnia, S., Smith, S.P. dan Lee, H (Kurnia, Smith & Lee, 2006). Model penerimaan teknologi

*Aplikasi PLINDO* di Australia tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya (Kurnia, S., Smith, S.P. , Lee, H., 2006). Berikut ini adalah penjelasan masing – masing variabel laten yang digunakan dalam penelitian tersebut:

1. *Perceived Usefulness* (PU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan performansinya.

2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tidak diperlukan adanya suatu usaha.

3. *Attitude Towards Using Aplikasi PLINDO* (ATT) adalah sikap seseorang terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan dalam menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

4. *Visibility* (VIS) adalah suatu tingkat mengenai seberapa seringnya suatu teknologi terlihat oleh calon pengguna.

5. *Cost* (C) adalah kesesuaian antara harga yang harus dikeluarkan demi suatu teknologi dengan manfaatnya.

6. *Social Influence* (SI) adalah pengaruh-pengaruh sosial yang dapat menyebabkan seseorang menggunakan suatu teknologi.

7. *Behavioural Intention to Use Aplikasi PLINDO* (BI) adalah suatu kecenderungan perilaku yang menyebabkan seseorang tetap menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

8. *Actual Usage of Aplikasi PLINDO* (AU) adalah suatu keadaan dimana seseorang menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya (Kurnia, S., Smith, S.P. , Lee, H., 2006). Berikut ini adalah penjelasan masing – masing variabel laten yang digunakan dalam penelitian tersebut:

1. *Perceived Usefulness* (PU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan performansinya.

2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tidak diperlukan adanya suatu usaha.

3. *Attitude Towards Using Aplikasi PLINDO* (ATT) adalah sikap seseorang terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan dalam menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

4. *Visibility* (VIS) adalah suatu tingkat mengenai seberapa seringnya suatu teknologi terlihat oleh calon pengguna.

5. *Cost* (C) adalah kesesuaian antara harga yang harus dikeluarkan demi suatu teknologi dengan manfaatnya.

6. *Social Influence* (SI) adalah pengaruh-pengaruh sosial yang dapat menyebabkan seseorang menggunakan suatu teknologi.

7. *Behavioural Intention to Use Aplikasi PLINDO* (BI) adalah suatu kecenderungan perilaku yang menyebabkan seseorang tetap menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

8. *Actual Usage of Aplikasi PLINDO* (AU) adalah suatu keadaan dimana seseorang menggunakan *Aplikasi PLINDO*.

Beberapa hipotesis yang akan diuji pada peneltian dengan menggunakan model ini adalah:

**Hipotesis 1**

H0 : Perceived Usefulness (PU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using

*Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *mobile* Internet (ATT).

**Hipotesis 2**

H0 : Perceived Ease of Use (PEOU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 3**

H0 : Perceived Ease of Use (PEOU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU).

H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU).

**Hipotesis 4**

H0 : Perceived Usefulness (PU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

H1 : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

**Hipotesis 5**

H0 : Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

H1 : Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

**Hipotesis 6**

H0 : Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Actual Usage of *Aplikasi PLINDO* (AU).

H1 : Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) berpengaruh secara signifikan terhadap Actual Usage of *Aplikasi PLINDO* (AU).

**Hipotesis 7**

H0 : Visibility (VIS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *mobile* Internet (ATT).

H1 : Visibility (VIS) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 8**

H0 : Cost (C) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Cost (C) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 9**

H0 : Social Influence (SI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *mobile* Internet (ATT).

H1 : Social Influence (SI) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

Beberapa hipotesis yang akan diuji pada peneltian dengan menggunakan model ini adalah:

**Hipotesis 1**

H0 : Perceived Usefulness (PU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 2**

H0 : Perceived Ease of Use (PEOU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 3**

H0 : Perceived Ease of Use (PEOU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU).

H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU).

**Hipotesis 4**

H0 : Perceived Usefulness (PU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

H1 : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

**Hipotesis 5**

H0 : Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

H1 : Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI).

**Hipotesis 6**

H0 : Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Actual Usage of *Aplikasi PLINDO* (AU).

H1 : Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) berpengaruh secara signifikan terhadap Actual Usage of *Aplikasi PLINDO* (AU).

**Hipotesis 7**

H0 : Visibility (VIS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *mobile* Internet (ATT).

H1 : Visibility (VIS) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 8**

H0 : Cost (C) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

H1 : Cost (C) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

**Hipotesis 9**

H0 : Social Influence (SI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *mobile* Internet (ATT).

H1 : Social Influence (SI) berpengaruh secara signifikan terhadap Attitude Towards Using *Aplikasi PLINDO* (ATT).

Langkah berikutnya setelah memilih model adalah melakukan penyusunan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan model yang telah dipilih sebelumnya. Setiap variabel dalam model akan diukur dengan pertanyaan pertanyaan yang dapat merepresentasikan variabel tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini harus mampu menggambarkan suatu variabel laten yang terdapat pada model. Agar dapat dilakukan analisis

kuantitatif, maka jawaban pada kuesioner penelitian ini disusun secara diskrit menggunakan skala Likert dengan enam tingkat skala.

Untuk dapat mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dapat dimengerti dengan baik atau tidak oleh responden dan apakah pertanyaan tersebut dapat menghasilkan jawaban yang konsisten seandainya ditanyakan secara berulang-ulang terhadap responden yang sama, diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner cukup andal dan dapat dipercaya. Jika hasil pengujian menunjukkan data tidak valid atau tidak reliabel, maka perlu dilakukan pengambilan data ulang dan penyusunan ulang kuesioner.

Setelah tahap penyusunan kuesioner selesai, tahap berikutnya adalah tahap pengambilan data. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner penelitian tersebut kepada 200 responden. Responden dalam penelitian adalah semua pengguna Aplikasi PLINDO yang merupakan pengguna, pernah menggunakan atau minimal memiliki

pengetahuan tentang teknologi *Aplikasi PLINDO*. Data hasil dari penyebaran kuesioner ini selanjutnya akan diolah menggunakan SEM (*Structured Equation Modeling*) untuk menghasilkan kesimpulan.

Langkah berikutnya setelah memilih model adalah melakukan penyusunan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan model yang telah dipilih sebelumnya. Setiap variabel dalam model akan diukur dengan pertanyaan pertanyaan yang dapat merepresentasikan variabel tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini harus mampu menggambarkan suatu variabel laten yang terdapat pada model. Agar dapat dilakukan analisis

kuantitatif, maka jawaban pada kuesioner penelitian ini disusun secara diskrit menggunakan skala Likert dengan enam tingkat skala.

Untuk dapat mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dapat dimengerti dengan baik atau tidak oleh responden dan apakah pertanyaan tersebut dapat menghasilkan jawaban yang konsisten seandainya ditanyakan secara berulang-ulang terhadap responden yang sama, diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner cukup andal dan dapat dipercaya. Jika hasil pengujian menunjukkan data tidak valid atau tidak reliabel, maka perlu dilakukan pengambilan data ulang dan penyusunan ulang kuesioner.

Setelah tahap penyusunan kuesioner selesai, tahap berikutnya adalah tahap pengambilan data. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner penelitian tersebut kepada 200 responden. Responden dalam penelitian adalah semua pengguna Aplikasi PLINDO yang merupakan pengguna, pernah menggunakan atau minimal memiliki

pengetahuan tentang teknologi *Aplikasi PLINDO*. Data hasil dari penyebaran kuesioner ini selanjutnya akan diolah menggunakan SEM (*Structured Equation Modeling*) untuk menghasilkan kesimpulan.

**Pengolahan Data dan Analisis**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software AMOS 7. Jika pembuatan model awal dengan AMOS telah selesai dilakukan, maka dapat dilakukan pengujian *Goodness of Fit* untuk mengetahui kesesuaian model. Setelah melakukan pengujian *Goodness of Fit*, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis

2, hipotesis 5, dan hipotesis 9 memiliki hasil Ho diterima (P>0,05 (α)). Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel yang diuji. Pengujian hipotesis dilakukan untuk seluruh variabel yang diuji, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Pengolahan Data dan Analisis**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software AMOS 7. Jika pembuatan model awal dengan AMOS telah selesai dilakukan, maka dapat dilakukan pengujian *Goodness of Fit* untuk mengetahui kesesuaian model. Setelah melakukan pengujian *Goodness of Fit*, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis

2, hipotesis 5, dan hipotesis 9 memiliki hasil Ho diterima (P>0,05 (α)). Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel yang diuji. Pengujian hipotesis dilakukan untuk seluruh variabel yang diuji, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.



Dari hasil software AMOS 7, dapat disusun ulang model yang sesuai dengan kondisi di Jiwasraya, sesuai dengan hasil data kuesioner yang diperoleh. Model TAM baru yang lebih sesuai dengan kondisi Di Jiwasraya dapat dilihat pada Gambar 2 di halaman berikut ini:

Dari hasil software AMOS 7, dapat disusun ulang model yang sesuai dengan kondisi di Jiwasraya, sesuai dengan hasil data kuesioner yang diperoleh. Model TAM baru yang lebih sesuai dengan kondisi Di Jiwasraya dapat dilihat pada Gambar 2 di halaman berikut ini:



Kesimpulan yang dapat diperoleh dari Gambar 2 di atas adalah:

1. Pengaruh langsung Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) sebesar 0.481, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

2. Pengaruh tidak langsung Perceived Usefulness (PU) sebesar 0.444, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat yang diberikan *Aplikasi PLINDO*.

3. Pengaruh tidak langsung Perceived Ease Of Use (PEOU) sebesar 0.396, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan *Aplikasi PLINDO*.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari Gambar 2 di atas adalah:

1. Pengaruh langsung Behavioural Intention to Use *Aplikasi PLINDO* (BI) sebesar 0.481, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

2. Pengaruh tidak langsung Perceived Usefulness (PU) sebesar 0.444, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat yang diberikan *Aplikasi PLINDO*.

3. Pengaruh tidak langsung Perceived Ease Of Use (PEOU) sebesar 0.396, yang berarti bahwa penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan *Aplikasi PLINDO*.

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya:

1. Dipengaruhi oleh faktor keinginan dari pengguna pengguna teknologi ini untuk terus menggunakan teknologi ini.

2. Sangat dipengaruhi pendapat/ persepsi dari pengguna Di Jiwasraya yang memandang bahwa penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat bagi dirinya.

3. Akan meningkat jika teknologi ini lebih mudah digunakan.

Berdasar kesimpulan di atas, dapat disusun beberapa usul/saran untuk memperbaiki ataupun meningkatkan tingkat penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Berdasarkan faktor keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi ini dan persepsi manfaat yang dapat diperoleh, disarankan agar para *content provider* (penyedia lisi layanan) mampu lebih menggali lagi keinginan pengguna ini untuk menyediakan isi layanan yang benar-benar berguna, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi perbankan (*m-banking*) dan perdagangan (*m-commerce*) diperkirakan masih menjadi aplikasi utama yang dibutuhkan, selain aplikasi ’*trendy*’ yang saat ini muncul.

2. Berdasarkan faktor kemudahan penggunaan *Aplikasi PLINDO*, disarankan agar para *content provider* dan *developer* (pengembang) dapat menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah akses pengguna terhadap situs/ aplikasi tertentu. Beberapa fasilitas yang diinginkan responden pada penelitian ini adalah: penyediaan fasilitas *upload* foto ataupun video, fasilitas push e-mail, fasilitas pemberitahuan (*notification*) kedatangan e-mail melalui SMS, fasilitas zoom dan tampilan website yang lebih *user-friendly*.

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya:

1. Dipengaruhi oleh faktor keinginan dari pengguna pengguna teknologi ini untuk terus menggunakan teknologi ini.

2. Sangat dipengaruhi pendapat/ persepsi dari pengguna Di Jiwasraya yang memandang bahwa penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat bagi dirinya.

3. Akan meningkat jika teknologi ini lebih mudah digunakan.

Berdasar kesimpulan di atas, dapat disusun beberapa usul/saran untuk memperbaiki ataupun meningkatkan tingkat penerimaan teknologi *Aplikasi PLINDO* di Jiwasraya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Berdasarkan faktor keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi ini dan persepsi manfaat yang dapat diperoleh, disarankan agar para *programmer* (pengembang aplikasi) mampu lebih menggali lagi keinginan pengguna ini untuk menyediakan isi layanan yang benar-benar berguna, sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Berdasarkan faktor kemudahan penggunaan *Aplikasi PLINDO*, disarankan agar para *content provider* dan *developer* (pengembang) dapat menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah akses pengguna terhadap situs/ aplikasi tertentu. Beberapa fasilitas yang diinginkan responden pada penelitian ini adalah: penyediaan fasilitas *upload* foto berkas, fasilitas push e-mail, fasilitas pemberitahuan (*notification*) kedatangan e-mail melalui SMS, fasilitas zoom dan tampilan website yang lebih *user-friendly*.